

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan Nasional dibidang pendidikan yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan secara menyeluruh khususnya dalam hal manajemen yang dalam hal ini berkaitan erat dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Sedangkan komponen peningkatan kualitas sistem, layanan, sarana prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM), sistem informasi, keuangan yang keterangan di atas diasumsikan menjadi salah satu indikator keberhasilan mutu pendidikan.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas/mutu manajemen dalam bidang pendidikan adalah koorganisasian lembaga pendidikan. Pencapaian tujuan orang-orang yang tergabung dalam organisasi tersebut dan juga pihak lain yang berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan tersebut, dalam skala yang luas hubungan kerja ini semakin penting mengingat era globalisasi tidak satupun yang dapat mencapai tujuan tanpa hubungan kerja.

Adapun Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian dilakukan untuk mencapai sasaran strategis dari sebuah organisasi yang harus dimulai dengan beberapa tahap, salah satunya yaitu proses mendesain organisasi. Pola hubungan spesifik dalam proses ini disebut struktur organisasi. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal. Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Keberhasilan kualitas organisasi salah satunya ditentukan oleh struktur organisasi yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan dan keberhasilan lembaga pendidikan.

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran/ ukuran satuan kerja. Hal ini juga berlaku dengan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Amanatul Ummah yakni Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) yang ada di dusun belor desa kembang belor kecamatan pacet kabupaten Mojokerto.

Hal ini dapat di lihat melalui ragam skema dan gambaran struktur yang berbeda-beda yang akan selalu memenuhi unsur strategis dan karakteristik

masing-masing lembaga yang sesuai dengan harapan dan keinginan pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 3 Pasal 13 Yaitu Susunan organisasi SMA terdiri atas kepala, wakil kepala, sub bagian Tata Usaha (TU) dan kelompok jabatan fungsional. Wakil kepala sebagaimana dimaksud paling banyak 4 orang yang melaksanakan tugas dibidang akademik, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana prasarana dan administrasi satuan pendidikan. Tata usaha (TU) sebagaimana dimaksud dipimpin oleh kepala yang membawahi kelompok jabatan pelaksana. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud terdiri atas guru dan pustakawan.<sup>1</sup>

Karakteristik yang dimaksud di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet susunan struktur organisasi terdiri atas koordinator, wakil koordinator, sub bagian Tata Usaha (TU) dan kelompok jabatan fungsional. Wakil koordinator sebagaimana dimaksud sebanyak 7 orang yang melaksanakan tugas dibidang keguruan, kurikulum, kesiswaan, kepesantrenan, muadalah, sarana prasarana. Tata usaha (TU) sebagaimana dimaksud dipimpin oleh kepala yang membawahi kelompok jabatan pelaksana. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud terdiri atas guru dan pustakawan.

Lembaga tersebut hingga hari ini masih menjadi salah satu ikon terbaik Mojokerto dalam hal pendidikan, hal ini di buktikan dari aktifnya lembaga tersebut dalam memenangkan berbagai kejuaraan baik itu tingkat regional dan

---

<sup>1</sup>Permendikbud Nomer 5 Tahun 2019, *Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Tanpa Penerbit, 2018), hal. 11.

nasional. Keberhasilan di atas tidak lepas dari keberhasilan dalam pelaksanaan keorganisasian lembaga pendidikan yang baik.

Struktur organisasi yang digunakan di dalam lembaga tersebut adalah struktur organisasi lini dan staf. Pelimpahan wewenang dalam organisasi ini berlangsung secara vertikal dari seorang atasan pimpinan hingga pimpinan dibawahnya. Untuk membantu kelancaran dalam mengelola organisasi tersebut seorang pimpinan mendapat bantuan dari para staf dibawahnya. Tugas para staf disini adalah membantu memberikan pemikiran, nasehat atau saran-saran, data, informasi dan pelayanan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu keputusan atau kebijaksanaan.

Menurut Tika, kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.<sup>2</sup> Kinerja pegawai merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu instansi atau lembaga dan demi tercapainya suatu tujuan instansi atau lembaga yang optimal, dibutuhkan kemampuan dari pemimpin untuk memperhatikan kecakapan hubungan antara staf/pegawai yang tentunya mengarah pada pembinaan dan pemberian motivasi kepada pegawai, sehingga pegawai dapat pula memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing serta memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam instansi atau lembaga tersebut.

---

<sup>2</sup>Tika, Moh Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 121

Berdasarkan observasi pra penelitian yang telah dilaksanakan pada kegiatan Praktikum Manajemen Pendidikan Islam (PMPI) pada tanggal 02 September 2019, dengan melihat aktivitas pegawai sebagai tolak ukur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai belum maksimal, hal ini dapat dilihat dengan ditemukannya beberapa pegawai yang telah merangkap pekerjaan disamping menjadi staf/pegawai dikantor juga merangkap menjadi guru di MBI Amanatul Ummah Pacet sekaligus merangkap kerja diluar dari MBI Amanatul Ummah Pacet. Sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap tanggung jawab pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selain itu ketaatan pegawai terhadap peraturan perundang-undangan dan kedinasan belum sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih ditemukan beberapa pegawai yang kurang tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dikarenakan adanya pegawai yang meninggalkan kantor pada jam kerja hanya untuk keperluan pribadi. Hal tersebut bertentangan dengan pasal 6 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain disebutkan bahwa “ jam kerja pegawai yaitu masuk kantor 07.30-16.00, sedangkan jam istirahat jam 12.00-13.00”.

Disisi lain, menanggapi kondisi ini, MBI Amanatul Ummah Pacet terus berupaya memperbaiki kinerja yang belum optimal dengan mengadakan rapat rutin setiap seminggu sekali sebagai bentuk evaluasi mingguan yang dihadiri oleh seluruh staf/pegawai MBI Amanatul Ummah Pacet. Kiranya permasalahan dan upaya yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet dalam mengatasinya merupakan hal yang menarik untuk di analisis lebih jauh lagi.

Apalagi terkait dengan permasalahan kinerja pegawai yang memiliki peran penting dalam menjalankan roda lembaga pendidikan.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan bahwa struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi agar dapat meningkatkan dan memperbaiki kelemahan, serta meningkatkan kinerja pegawai yang profesional sesuai bidang tugasnya dan memiliki etos kerja yang disiplin, efisien, kreatif, produktif serta tanggung jawab.

Sementara dalam hal kepemimpinan dalam hal ini adalah Direktur Lembaga Pendidikan atau Kepala Sekolah disebut dengan Koordinator memiliki kebijakan dalam peningkatan kinerja pegawai melalui karakteristik struktur organisasi yang sudah mereka sepakati.

Dari pemaparan diatas peneliti menganggap keberhasilan MBI dalam peningkatan prestasi mampu menjadi barometer keberhasilan pendidikan Mojokerto khususnya dalam hal manajemen dan organisasi lembaga pendidikan patut untuk dijadikan objek penelitian, sehingga dari dasar inilah peneliti memiliki keinginan untuk meningkatkan khazanah keilmuan dan peningkatan referensi Nasional dengan judul “Karakteristik Struktur Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik struktur organisasi di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet?
2. Bagaimana upaya peningkatan kinerja pegawai di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendiskusikan bagaimana karakteristik struktur organisasi di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendiskusikan bagaimana peningkatan kinerja pegawai di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Aspek teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi keilmuan manajemen khususnya dalam bidang organisasi dan sumber daya manusia (SDM).

### **2. Aspek Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai karakteristik struktur organisasi serta upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai secara lebih mendalam.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bermanfaat bagi Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan karakteristik struktur organisasi guna menunjang kinerja pegawai.

